

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pasien ortodonti RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat dengan maloklusi kelas 1 tipe 2 memiliki rerata sudut gonial sebesar $116,54^\circ \pm 5,09$.
2. Pasien ortodonti RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat dengan maloklusi kelas 2 divisi 1 memiliki rerata sudut gonial sebesar $125,77^\circ \pm 4,36$.
3. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat perbedaan yang bermakna pada sudut gonial antara maloklusi kelas 1 tipe 2 dan maloklusi kelas 2 divisi 1 yaitu ukuran sudut gonial pada maloklusi kelas 1 tipe 2 lebih rendah dari maloklusi kelas 2 divisi 1.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada jenis maloklusi lain agar dapat melihat perbedaan besar ukuran sudut gonial.
2. Penelitian sudut gonial untuk bidang ortodonti bisa dilakukan lebih lanjut sebagai indikator pertumbuhan mandibula.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode lain seperti analisis Steiner dan analisis Wendell Wylie dalam pengukuran sudut gonial.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan media lain seperti CBCT dan radiografi sefalometri lateral dalam pengukuran sudut gonial.